

Gambaran Konflik pada Keluarga dengan Lansia

Wilda Ansar¹, Sri Wahyuni², Nur Mazaya Putri³, Nur Anindi Supiyanti⁴

Psikologi, Universitas Negeri Makassar, Indonesia^{1,2,3,4}

Email: wildaansar@unm.ac.id¹

Abstract. Family conflicts with the elderly are a significant issue that requires attention. This research aims to provide a picture of the conflicts that commonly occur in families with the elderly. A search for relevant articles was conducted using the keywords: "Family conflicts with the elderly," "Causes of family conflicts with the elderly," and "Strategies for resolving family conflicts with the elderly." A total of 20 journals were obtained from Google Scholar and reviewed systematically using the Metasynthesis Qualitative Research method. The findings revealed that the causes of conflicts can be categorized into three main factors: fatigue in caring for the elderly, generational gaps between the elderly and their families, and differences in perceptions of care and needs between the elderly and their families. Additionally, two strategies were suggested for resolving family conflicts with the elderly: providing care training to families and using coping strategies by families. The results of this research are expected to serve as a basis for policy-making and intervention to improve the well-being of families with the elderly.

Keywords: Family, Elderly, Conflict

<https://ojs.unm.ac.id/societies/index>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Lansia sering kali memerlukan bantuan dan perawatan ekstra untuk memenuhi kebutuhan fisik, emosional, dan sosial mereka seiring bertambahnya usia. Dalam banyak kasus, peran sebagai caregiver jatuh pada anggota keluarga, yang sering kali mengalami tantangan yang kompleks dan menuntut dalam menjalankan tanggung jawab ini. Meskipun peran ini dilakukan dengan kasih sayang dan dedikasi, konflik antara lansia dan caregiver dapat menjadi masalah serius yang memengaruhi kesejahteraan dan hubungan dalam keluarga.

Dalam konteks ini, penting untuk memahami gambaran konflik yang mungkin timbul antara lansia dan caregiver dalam lingkungan keluarga. Konflik dapat timbul dari ketidakcocokan dalam harapan, nilai-nilai, dan preferensi antara lansia dan *caregiver*, serta dari beban perawatan yang tinggi yang seringkali dialami oleh *caregiver* (Reuser *dkkl.*, 2010). Selain itu Dalam penelitian Smith *dkk.* (2018) menemukan bahwa konflik antara lansia dan caregiver sering kali dipicu oleh perbedaan persepsi tentang perawatan dan kebutuhan, serta ketidakmampuan dalam mengekspresikan dan memahami perasaan satu sama lain. Temuan mereka menggarisbawahi pentingnya komunikasi terbuka dan pengertian saling dalam mengatasi konflik dan memperkuat hubungan dalam keluarga. Penelitian telah menunjukkan bahwa konflik semacam itu tidak jarang terjadi dan dapat memiliki dampak negatif yang signifikan pada kesejahteraan baik lansia maupun caregiver.

Dalam pandangan ini, penelitian tentang konflik antara lansia dan caregiver dalam keluarga tidak hanya penting untuk memahami dinamika internal keluarga, tetapi juga untuk mengidentifikasi strategi yang efektif untuk mengatasi dan mencegah konflik tersebut. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang sumber konflik dan cara-cara untuk mengelola ketegangan, keluarga dapat membangun hubungan yang lebih harmonis dan berkelanjutan, serta memberikan perawatan yang lebih baik bagi lansia yang mereka sayangi.

Dalam tulisan ini, kami mengeksplorasi terkait gambaran konflik antara lansia dan caregiver dalam keluarga, termasuk faktor-faktor yang mempengaruhinya, dan strategi untuk mengatasinya. Melalui pemahaman yang lebih dalam tentang dinamika ini, diharapkan kita dapat menciptakan lingkungan keluarga yang lebih baik bagi semua anggotanya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Metasintesis Penelitian Kualitatif (Sandelowski, M & Barroso, 2007), yang melibatkan pencarian artikel penelitian secara sistematis, menilai kesesuaian artikel penelitian, mengklasifikasikan artikel, dan melakukan sintesis terhadap temuan dari penelitian. Kriteria artikel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: (1) hasil penelitian tentang konflik caregiver dan lansia dalam keluarga, (2) penelitian menggunakan metode kualitatif dan review literatur sistematis, dan (4) publikasi dalam 10 tahun terakhir (2013-2023). Pencarian artikel utamanya

dilakukan melalui Google Scholar. Sebanyak 20 artikel jurnal terlibat dalam proses review untuk memperoleh gambaran konflik antara caregiver dan lansia dalam keluarga. Artikel yang direview dapat dilihat pada Tabel 1

Tabel 1. Hasil Penelitian Tentang Gambaran Konflik Caregiver dan Lansia

No	Nama Penulis, Tahun, Jurnal/Prosiding	Judul	Metode	Hasil Penelitian
1	Kartika dkk (2019), <i>Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat</i>	Pelatihan Tugas Perawatan Kesehatan Keluarga Caregiver Lansia dalam Program RURAL (Rumah Ramah Lansia)	Pelatihan dan supervisi dengan home visit	Tuntutan kesehatan lansia yang menderita penyakit kronis memberikan perubahan pada struktur, komunikasi, peran, dan fungsi dalam keluarga.
2	Prabasari, N. A., Juwita, L., Maryuti, I. A. (2017). <i>Jurnal Ners Lentera</i> .	Pengalaman Keluarga dalam Merawat Lansia Di Rumah (Studi Fenomenologi)	Kualitatif	kelelahan selama masa perawatan akan memberikan pengaruh munculnya respons negatif selama perawatan lansia. Lansia terkadang berperilaku seperti anak kecil yang membuat keluarga tak jarang bertengkar dengan lansia dikarenakan salah paham.
3	Rita Hadi Widiastuti, Anissa Ika Setyowati, Dika Ekuivalent Setianingrum (2019), <i>Jurnal Ilmu Keperawatan Komunitas</i> .	Beban Dan Koping Caregiver Lansia Demensia Di Panti Wredha	Deskriptif survei, kuantitatif	Salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya beban <i>caregiver</i> yaitu usia, dimana di Panti Wredha berkisar antara 40-56 tahun (dewasa menengah) rawan Terjadinya beban perawatan apabila tidak memiliki kemampuan dalam memaknai hidup.
4.	L. Zawadzki, et. al (2011) <i>International Psychogeriatrics</i> .	Attitude towards alzheimer's diseases as a risk factor	Studi <i>cross Sectional</i> dan studi eksklusif	Penelitian ini menunjukkan bahwa Faktor yang menyebabkan beban <i>caregiver</i> yaitu jenis

5.	E. Papastavrou, <i>et.al</i> (2007). <i>Journal Of Advanced Nursing</i> .	Caring for a relative with dementia: family caregiver burden	Studi <i>cross sectional</i> , studi deskriptif	Penelitian ini mengemukakan bahwa salah satu faktor terjadinya <i>caregiver</i> yaitu tingkat pendidikan, dimana <i>caregiver</i> dengan lulusan pendidikan tinggi memiliki kemampuan dalam mengelola masalah, mampu memiliki kemampuan mengelola stress secara efektif.
6.	Hidaayah, N. (2015). <i>Jurnal Ilmiah Kesehatan</i> .	Stress Pada Lansia Menajdi Faktor Penyebab dan Akibat Terjadinya Penyakit	Kualitatif	Kondisi stres pada lansia disebabkan adanya dua faktor yaitu faktor makro yaitu kondisi disebabkan suatu kejadian besar seperti ditinggal pasangan/meninggal, perceraian, pensiun, kebangkrutan. Sedangkan untuk faktor mikro, disebabkan suatu kejadian kecil seperti pertengkaran dan beban tugas/pekerjaan
7.	Ellia Ariesti & Eli Lea Widhia Purwandhani. (2022). <i>Jurnal Pengabdian</i>	Pelatihan Caregiver Lansia Terapi Thought Stopping Untuk Mengatasi Kecemasan Selama Merawat Lansia Di Masa Pandemi Covid-19	Pelatihan, Ceramah, dan evaluasi	Peningkatan keterampilan dan pengetahuan caregiver harus dilakukan secara berkala bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan. Caregiver yang telah dibekali pengetahuan dan diberikan pelatihan terkait cara melakukan terapi Thought Stopping dalam mengurangi kecemasan, sehingga peran dan fungsi caregiver dalam merawat lansia yang diasuhnya dapat kembali optimal
8.	Missesa. (2020). <i>Jurnal Keperawatan Mersi</i> .	Beban dan Koping Caregiver Dalam	Kualitatif	Penelitian ini mengatakan adanya beban fisik yang dialami keluarga yang merawat klien di rumah yaitu

		Merawat Klien Gangguan Jiwa di Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya		mengalami sakit kepala, gangguan tidur, dan menderita sakit
9.	Syifa Kamila dan Triana Kesuma Dewi. (2023). <i>Buletin Riset Psikologi dan Kesehatan Mental</i> .	Beban Pengasuhan Bagi Keluarga Yang Merawat Lansia Dengan Sindrom Geriatri	Kualitatif	Penelitian ini mengatakan disebabkan masalah finansial, dimana pengasuh bertanggung jawab mengelola keuangan atau segala biaya yang dikeluarkan untuk <i>care recipients</i> . Apabila pengasuh menjadi tulang punggung keluarga, maka menjadi salah satu beban yang menambah pekerjaan.
10	Putri Raissa Hamidah & Nurhayati Siagian. (2021). <i>Nutrix Jurnal</i> .	Pengalaman Caregiver dalam Merawat Pasien Paliatif di Panti Werdha Tulus Kasih.	Kualitatif	Penelitian ini mengatakan disebabkan masalah waktu, dimana pengalaman pengasuh dalam merawat pasien paliatif yang menyebutkan pengasuh hampir 24 jam memberikan waktunya semua untuk merawat pasien.
11.	Rekawati, E., Hamid, A. Y. S., Sahar, J., Widyatuti, W., & Sari, N. L. P. D. Y.(2019). <i>Jurnal Penelitian Kesehatan" SUARA FORIKES"(Journal of Health Research" Forikes Voice"</i>).	Model Keperawatan Keluarga Santun Lansia dalam Upaya Peningkatan Kualitas Asuhan Keluarga pada Lansia: A Literature Review	Literatur Review	Model keperawatan pada lansia :Meningkatkan komunikasi antara caregiver dan lansia, Memberikan edukasi tentang penuaan dan cara merawat lansia, Membangun dukungan sosial bagi caregiver.
12	Ghurriah, A., Izzati, L. M., Almira, A. N., & Mukhoyyaroh, T.	Gambaran Stres pada Caregiver Lansia	Studi Deskriptif	Caregiver lansia mengalami stres yang cukup tinggi, yang dapat memicu konflik.

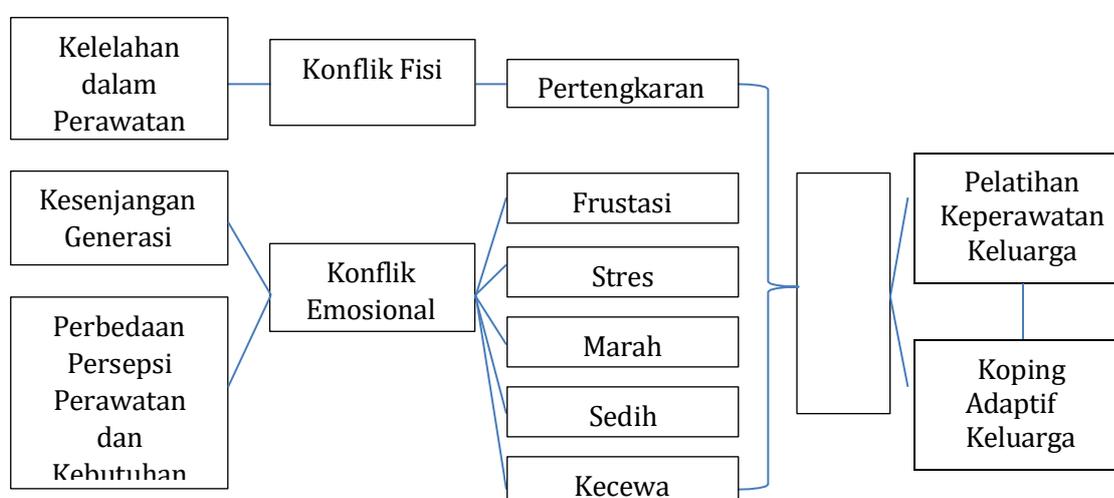
	(2023). <i>Al-Ihath: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam</i> .			
13	Shalahuddin, I., Maulana, I., & Rosidin, U. (2021). <i>Jurnal Keperawatan Jiwa</i> .	Intervensi untuk peningkatan kualitas hidup lanjut usia dari aspek psikologis: Literatur Review	Literature review	Intervensi psikososial seperti terapi kognitif- perilaku dan pelatihan manajemen stres dapat meningkatkan kualitas hidup lansia dan mengurangi konflik.
14.	Setiawan, B. (2021). <i>Jurnal Bimbingan dan Konseling Borneo</i> .	Strategi Koping Adaptif Dalam Mereduksi Stres Caregiver Lansia	Kualitatif	Caregiver lansia menggunakan berbagai strategi koping adaptif untuk mereduksi stres, seperti mencari dukungan sosial, relaksasi, dan reinterpretasi stres.
15.	Suryani, S. K., Rahmawati, A., Kep, M., & Kom, S. K. (2022). <i>Doctoral dissertation, Universitas Aisyiyah Yogyakarta</i> .	Hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada lansia	Kuantitatif	Dukungan keluarga yang kuat dapat meningkatkan kualitas hidup lansia demensiadan mengurangi konflik
16	Smith, Johnson, William. (2018), <i>Journal of family psychology</i> .	Understanding Conflict between Elderly Individuals and Their Caregivers: A Qualitative Study	Kualitatif	Konflik antara lansia dan caregiver sering kali dipicu oleh perbedaan persepsi tentang perawatan dan kebutuhan, serta ketidakmampuan dalam mengekspresikan dan memahami perasaan satu sama lain Temuan mereka menggarisbawahi pentingnya komunikasi terbuka dan pengertian saling dalam mengatasi konflik dan memperkuat

				hubungan dalam keluarga.
17.	Pinto, Barham, Prette. (2016). <i>Paideia</i> .	Interpersonal Conflicts Among Family Caregivers of the Elderly: The Importance of Social Skills	Kualitatif	Konflik umumnya melibatkan masalah seperti dukungan yang tidak mencukupi untuk caregiver, dukungan keuangan yang kurang, kerja sama yang kurang dari pihak penerima penjangaan lansia, tidak memiliki cukup waktu untuk caregiver memperhatikan diri sendiri, dan preferensi orang tua lansia hanya untuk salah satu anaknya.
18.	Nuriana, D., Rizkiyah, I., Efendi, L., Wibowo, H., & Raharjo, S.T. (2019)..	Generasi Baby Boomers (Lanjut Usia) Dalam Menghadapi Er Revolusi Industri 4.0	Kualitatif	Kesenjangan antara generasi baby boomers dengan generasi lainnya membuat adanya pola komunikasi yang berbeda sehingga pola komunikasi lansia dan orang sekitarnya menjadi terbatas.
19	Lase, N. P. & Souisa, D. L. R. (2021). <i>Jurnal Ilmiah Teologi, Sains, Humaniora dan Kebudayaan</i> .	Peran Kualitatif Keluarga bagi Orang Lanjut Usia	Kualitatif	Keluarga belum sepenuhnya memberi bantuan atau dukungan bagi warga usia lanjut Hal itu terjadi oleh karena minimnya pengetahuan keluarga dalam melayani lansia hal ini juga menjadi alasan mengapa kendala perawatan seperti lansia dianggap terlalu banyak keinginan, emosional sulit menerima nasihat dan selalu merasa kekurangan dapat terjadi
20	Redjeki, G.S. & Tambunan, H. (2019). <i>Jurnal kesehatan saelmakers perdana</i> .	Faktor-faktor <i>Cross Sectional</i> yang Berhubungan dengan Kecemasan Lanjut Usia di Puskesmas	Kualitatif	Usia lansia rentan terhadap perubahan psikologis (mental) yang disebabkan faktor degeneratif penyakit fisik, kurangnya dukungan sosial di lingkungannya, serta penurunan kemandirian

				lingkungannya,
--	--	--	--	----------------

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konflik yang terjadi antara lansia dan caregiver dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kategori diantaranya konflik fisik dan emosional. Konflik fisik melibatkan pertengkaran yang terjadi antara lansia dan caregiver dalam keluarga. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian Prabasari, Juwita, dan Maryuti (2017) yang menunjukkan bahwa pengalaman keluarga dalam merawat lansia di rumah sering kali diwarnai oleh kelelahan selama masa perawatan, yang dapat memicu respons negatif dan bahkan pertengkaran. Beberapa faktor lain seperti kesenjangan antara generasi baby boomers dengan generasi lainnya dalam hal pola komunikasi yang sulit terbentuk sehingga kesalahpahaman cenderung terjadi (Nuriana dkk, 2019). Selain itu Konflik antara lansia dan caregiver juga sering kali dipicu oleh perbedaan persepsi tentang perawatan dan kebutuhan, serta ketidakmampuan dalam mengekspresikan dan memahami perasaan satu sama lain, sebagaimana yang diungkapkan dalam penelitian oleh Smith, Johnson, dan William (2018).



Gambar 1. Ilustrasi Temuan Penelitian Gambaran Konflik Pada Keluarga dengan Lansia

Konflik emosional antara lansia dan caregiver melibatkan beban emosional berupa perasaan negatif seperti marah, kesedihan, kekecewaan, atau frustrasi yang dialami oleh lansia atau caregiver. Salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya beban caregiver adalah usia, terutama pada rentang usia dewasa menengah yang rawan terhadap beban perawatan jika tidak memiliki kemampuan dalam memaknai hidup (Widiastuti dkk., 2019). Terkait dengan jenis kelamin, penelitian oleh Zawadzki dkk. (2011) menunjukkan bahwa mayoritas caregiver yang merawat lansia demensia adalah perempuan, yang lebih erat kaitannya dengan mengasuh dalam tatanan sosial dengan kategori kepedulian tinggi dibandingkan laki-laki sehingga konflik emosional

umumnya didapatkan oleh caregiver perempuan. Selain itu konflik emosional juga hadir dengan adanya beban fisik seperti masalah finansial, waktu, dan dukungan keluarga (Kamila & Dewi, 2023; Hamidah & Siagian, 2021). Lebih lanjut hasil penelitian lain seperti yang dilakukan oleh Papastavrou dkk. (2007), yang menemukan bahwa tingkat pendidikan caregiver juga mempengaruhi kemampuan dalam mengelola masalah dan stres. Sementara lansia juga dapat mengalami konflik emosional berupa kondisi stres akibat penyakit yang diderita (Hidaayah, 2015). Selain itu Kaunang dkk (2019) menemukan bahwa perasaan membebani orang lain yang dirasakan lansia dapat menyebabkan stres pada lansia.

Strategi penyelesaian yang dapat dilakukan untuk mengatasi konflik verbal dan emosional diatas dapat dibagi menjadi dua kategori. Pertama, model keperawatan keluarga, seperti yang dijelaskan oleh Rekawati dkk. (2019), yang menyoroti pentingnya meningkatkan komunikasi antara caregiver dan lansia, memberikan edukasi tentang penuaan, dan membangun dukungan sosial bagi caregiver. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian lainnya, termasuk intervensi psikososial seperti terapi kognitif-perilaku dan pelatihan manajemen stres yang dapat meningkatkan kualitas hidup lansia dan mengurangi konflik (Salahuddin, 2021).

Strategi koping adaptif dari keluarga juga dapat digunakan untuk mereduksi stres, termasuk mencari dukungan sosial, relaksasi, dan reinterpretasi stres (Setiawan, 2021). Selain itu, pentingnya dukungan keluarga juga ditonjolkan dalam penelitian oleh Suryani dkk. (2022), yang menemukan bahwa dukungan keluarga yang kuat dapat meningkatkan kualitas hidup lansia dan mengurangi konflik. Dengan demikian, hasil-hasil penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi konflik antara lansia dan caregiver, serta upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas perawatan dan hubungan antara keduanya.

KESIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan antara lain (1) konflik antara keluarga dengan lansia dapat dibagi menjadi dua kategori yaitu konflik yang terjadi secara fisik dan konflik yang terjadi secara emosional. (2) faktor penyebab konflik keluarga dengan lansia terbagi menjadi tiga yaitu kelelahan dalam perawatan, kesenjangan generasi, serta adanya perbedaan persepsi perawatan dan kebutuhan lansia. (3) strategi dalam menyelesaikan konflik terbagi menjadi dua yaitu dilakukan pelatihan perawatan kepada keluarga lansia serta penerapan strategi koping oleh keluarga lansia. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber referensi terkait gambaran konflik keluarga dengan lansia serta dapat digunakan sebagai dasar pengambilang kebijakan dalam meningkatkan kualitas perawatan lansia dalam keluarga.

REFERENCES

- amidah, P. R., & Siagian, N. (2021). Pengalaman Caregiver dalam Merawat Pasien Paliatif di Panti Werdha Tulus Kasih. *Nutrix Journal*, 5(1), 19-27.
- Ariesti, E., & Purwandhani, E. L. W. (2022). Pelatihan Caregiver Lansia Terapi Thought Stopping Untuk Mengatasi Kecemasan Selama Merawat Lansia Di Masa Pandemi Covid 19. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(1), 114-118.
- Astuti, P. A., et al. (2019). "Peran Caregiver terhadap Kesehatan dan Kualitas Hidup Lansia di Yogyakarta." *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 14(2), 12-134. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jpkm/article/download/17159/5693>
- Ghurriah, A., Izzati, L. M., Almira, A. N., & Mukhoyyaroh, T. (2023). Gambaran Stres pada Caregiver Lansia. *Al-Ihath: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 3(1), 49-63.
- Hidaayah, N. (2013). Stress pada lansia menjadi faktor penyebab dan akibat terjadinya penyakit. *Journal of Health Sciences*, 6(2).
- Kamila, S., & Dewi, T. K. (2023). Beban pengasuhan bagi keluarga yang merawat lansia dengan sindrom geriatri. *Jurnal Ilmu Psikologi dan Kesehatan (SIKONTAN)*, 2(1), 47-
- Kang, H., Lee, J., & Kim, H. (2017). Factors associated with caregiving burden and conflicts in family caregivers of older adults with dementia. *Journal of the Korean Academy of Nursing*, 47(2), 206-215.
- Kaunang, V.D., Buanasari, A., Kallo, V. (2019). Gambaran Tingkat Stres pada Lansia. *e-journal Keperawatan(e-Kp)* Volume 7 Nomor 2, 1-7.
- Lase, N. P. & Souisa, D. L. R. (2021). Peran Keluarga bagi Orang Lanjut Usia. *Jurnal Ilmiah Teologi, Sains, Humaniora dan Kebudayaan*, Vol.14(2), 87-96.
- Missesa, M. (2020). Beban Dan Koping Caregiver Dalam Merawat Klien Gangguan Jiwa Di Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya. *Jurnal keperawatan mersi*, 9(2), 43-51.
- Nuriana, D., Rizkiyah, I., Efendi, L., Wibowo, H., & Raharjo, S. T. (2019). Generasi Baby Boomers (Lanjut Usia) Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial*, 2(1), 32-46. <https://doi.org/10.24198/focus.v2i1.23117>.
- Papastavrou, E., Kalokerinou, A., Papacostas, S. S., Tsangari, H., & Sourtzi, P. (2007). Caring for a relative with dementia: family caregiver burden. *Journal of advanced nursing*, 58(5), 446- 457.
- Pinquart, M., & Sörensen, S. (2006). Associations of objective and subjective burden with depressive symptoms in dementia caregivers: A meta-analysis. *The Journals of Gerontology: Series B*, 61(5), S260-S269.
- Pinto, F. N. F.R., Barham, E. J., Prette, Z. A. P. D. (2016). Interpersonal Conflicts Among Family Caregivers of the Elderly: The Importance of Social Skills. *Paideia*, Vol. 26(64), 161-170. doi:10.1590/1982-43272664201605

- Prabasari NA, Juwita L, Maryuti I. A. pengalaman keluarga dalam merawat lansia di rumah (studi fenomenologi). *Jurnal Ners LENTERA*. 2017; 5(6): 56-68.
- Prasetyo, A. B., et al. (2018). "Beban Psikologis dan Fisik Caregiver pada Lansia di Indonesia." *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 5(1), 45-56.
<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/hnhs/article/download/9357/4715>
- Redjeki, G.S. & Tambunan, H. (2019). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kecemasan Lanjut Usia di Puskesmas Johar Baru II Jakarta. *jurnal kesehatan saelmakers perdana*, Vol 2(1), 83- 90.
- Rekawati, E., Hamid, A. Y. S., Sahar, J., Widyatuti, W., & Sari, N. L. P. D. Y. (2019). Model Keperawatan Keluarga Santun Lansia dalam Upaya Peningkatan Kualitas Asuhan Keluarga pada Lansia: A Literature Review. *Jurnal Penelitian Kesehatan". SUARA FORIKES"(Journal of Health Research" Forikes Voice)*, 10(3), 173-177.
- Sari, R. A., et al. (2020). "Dampak Sosial dan Ekonomi Peran Caregiver terhadap Keluarga yang Merawat Lansia di Jakarta." *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 15(3), 210-222.
- Setiawan, B. (2021). Strategi Koping Adaptif Dalam Mereduksi Stres Caregiver Lansia. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Borneo*, 3(1).
- Shalahuddin, I., Maulana, I., & Rosidin, U. (2021). Intervensi untuk peningkatan kualitas hidup lanjut usia dari aspek psikologis: Literatur Review. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 9(2), 335-348.
- Smith, A., Johnson, B., & Williams, C. (2018). Understanding Conflict between Elderly Individuals and Their Caregivers: A Qualitative Study. *Journal of Family Psychology*, 10(3), 45-62.
- Suryani, S. K., Rahmawati, A., Kep, M., & Kom, S. K. (2022). Hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada lansia demensia di dusun wonoboyo sriwedari karanganyar ngawi (*Doctoral dissertation, Universitas' Aisyiyah Yogyakarta*).
- Widiastuti, R. H. (2019). Beban dan koping caregiver lansia demensia di panti wredha. *Jurnal Ilmu Keperawatan Komunitas*, 2(1), 8-18.
- Zarit, S. H., Stephens, M. A., Townsend, A. L., & Greene, R. (2014). Associations of family caregiving with depressive symptoms and health: A 5-year longitudinal study. *The Journals of Gerontology: Series B*, 69(1), 51-61.
- Zawadzki, L., Mondon, K., Peru, N., Hommet, C., Constans, T., Gaillard, P., & Camus, V. (2011). Attitudes towards Alzheimer's disease as a risk factor for caregiver burden. *International psychogeriatrics*, 23(9), 1451-1461.